

GLOSARIUM



Tamago : peri telur yang secara misterius muncul ketika Jun kecil menangis di atas gunung. Telur itu memberi kutukan berupa larangan untuk berbicara dan menyegel mulut Jun.

Sumber foto : Google



Jizo : Merupakan dewa yang suka berbicara, pada hari khusus masyarakat memberi persembahan berupa telur yang warnai dan di hias. Di dalam telur itu berisikan doa-doa.

Sumber foto : Google

LAMPIRAN

SINOPSIS



Sumber foto: Google

Cerita dimulai dari tokoh utama yaitu, Jun Naruse yang memiliki sifat ceria dan cerewet. Sejak kecil, Jun sudah mempunyai segudang impian didalam pikirannya yang imajinatif. Salah satu impian tersebut berupa bisa berdansa bersama dengan pangeran di dalam istana megah yang berada di atas gunung. Jun, gadis kecil yang masih polos tersebut berlari ke atas gunung menuju istana megah itu namun, dia menyaksikan ayahnya yang baru saja keluar dari gerbang istana itu pergi bersama seorang wanita lain di dalam mobil. Jun yang melihat hal tersebut kemudian tersenyum dan bergegas kembali ke rumahnya. Di rumah nya dia langsung menceritakan apa yang baru saja dia lihat kepada ibunya. Jun yang bercerita sambil berimajinasi menganggap bahwa ayahnya tersebut adalah seorang pangeran dan wanita lain itu putrinya, lalu ibunya merupakan sosok penyihir yang baik kemudian, Jun yang belum sempat menyelesaikan ceritanya tersebut langsung dihentikan oleh ibunya yang terlihat sedih dan kecewa. Jun dilarang untuk membicarakan hal tersebut kepada siapapun atau bahkan dilarang untuk berbicara lagi akan hal tersebut. Setelah kejadian itu, kedua orangtuanya harus berpisah lalu, dia menghampiri ayahnya yang sedang berkemas barang – barangnya dan mencoba untuk menahan ayahnya agar tidak pergi dan berjanji untuk memperbaiki hubungan mereka. Namun, ayahnya justru harus menyalahkan

atas semua yang terjadi kepada Jun, ayahnya berkata bahwa semua itu terjadi akibat kecerewetan Jun.



Sumber foto : Google

Masa SMA diawali dengan pertemuan antara Jun dengan teman – temannya yaitu: Sakagami Takumi, Natsuki Nito dan Tasaki Daiki. Setelah mengenal mereka melalui pendaftaran anggota kepanitian bakti sosial Jun mulai berubah menjadi gadis remaja yang jujur dan berani. Semasa di sekolah, Jun hanya bercerita kepada Takumi tentang semua kisah hidupnya dan mengapa dia tidak bisa berbicara. Takumi sebenarnya sudah memiliki hubungan percintaan dengan Natsuki Nito namun, hubungan tersebut sedang rumit. Jun yang belum mengetahui apapun tentang hubungan mereka hanya mengikuti alur selama pelatihan drama musikal tersebut.



Sumber foto : Google

Mereka semua berlatih di rumah keluarga Takumi, dan lirik dari lagu yang menjadi pengantar drama musikal di tuliskan oleh Jun berdasarkan kisah hidupnya. Karena, Jun ingin menyampaikan apa yang dia rasakan kepada semua orang melalui lirik lagu tersebut.



Sumber foto : Google

Malam hari sebelum pementasan dimulai, siswa/i sedang merapihkan ruang kelas kemudian Jun yang sedang membawa tas para murid itu terhenti karena mendengar perbincangan antara Natsuki dan Takumi yang sedang memperbaiki hubungan mereka dari kesalah pahaman. Jun menangis dan patah hati setelah mengetahui akan hal tersebut.



Sumber foto : Google

keesokan harinya dia memutuskan untuk tidak datang ke dalam acara pementasan drama musikal. Karena peran Jun sangat penting sebagai penyanyi utama seluruh siswa/i menjadi sangat khawatir kepada Jun dan kecewa apabila dia benar-benar tidak datang. Daiki yang mengetahui hal tersebut bergegas memberitahu Takumi untuk pergi mencari Jun. Setelah lamanya pencarian, akhirnya Takumi menemukan Jun didalam istana tersebut. Kemudian, Takumi mencoba untuk membujuknya namun, Jun tetap tidak ingin datang. Jun yang sedang menangis sudah bisa berbicara dengan lancar sambil menyalahkan dirinya dia berkata bahwa perkataan dapat menyakiti orang lain. Lalu, Takumi yang mendengar pernyataan tersebut mempersilahkan Jun untuk menyakiti nya dengan kata – kata yang ingin dia sampaikan. Takumi menginginkan Jun untuk mengungkapkan semua isi hati dan pikirannya.



Sumber foto : Google

Jun yang akhirnya mengungkapkan seluruh perkataan yang ada di dalam isi hati dan pikirannya serta menyatakan perasaannya. Takumi yang mendengarkan semua hal tersebut sangat berterimakasih kepada Jun berkatnya dia bisa menjadi lebih terbuka dan jujur akan perkataannya, dia juga berkata bahwa dirinya sudah memiliki kekasih. Takumi berhasil membujuk Jun untuk datang ke pementasan drama musikal. Mereka berdua mengakhiri perbincangan yang penuh intensitas tersebut dengan tangisan yang bahagia dan bergegas kembali menuju sekolah.



Sumber foto : Google

Jun berjalan dari pintu masuk sambil bernyanyi menuju panggung pementasan. Seluruh penonton dan para pemain dibuat tercengang dan terkesima akan lagu yang dinyanyikan oleh suara merdu Jun. Semua pemain melanjutkan drama musikal hingga selesai. Kehidupan Jun kembali seperti semula, ibunya juga terlihat sangat bangga dan meminta maaf bahwa dirinya selama ini sudah kejam terhadap Jun. Hubungan percintaan Natsuki dan Takumi kembali membaik, serta pertemanan mereka ber empat menjadi semakin harmonis ditambah kini Jun yang sudah berbicara seperti semula. Kemudian, Daiki yang mengajak Jun untuk berkencan dengannya. Akhir cerita anime ini berakhir dengan semua peran yang mendapatkan *ending* bahagia.